

MAESGAZINE

Edisi 17

Gunung Lewotobi: Letusan Api yang Mengukir Sejarah Flores

PT. Kinarya Maestro Nusantara Mulai Proyek Baru: Pembangunan Pasar Kranji di Bekasi

TABLE OF CONTENT

Gunung Lewotobi: Letusan Api yang Mengukir Sejarah Flores	01
Menanggulangi Dampak Erupsi Gunung Lewotobi	04
Bahaya Jika Erupsi Gunung Lewotobi Tidak Segera Ditangani: Ancaman Bagi Infrastruktur dan Kehidupan Masyarakat	08
Windsor Castle: Membongkar Keajaiban Arsitektur dan Tantangan Rekonstruksi Legendaris	11
Renovasi Pasca Kebakaran 1992: Proyek Monumental	13
Taipei 101: Menara Keajaiban Teknologi dan Arsitektur Modern dari Perspektif Kontraktor	15
PT. Kinarya Maestro Nusantara Mulai Proyek Baru: Pembangunan Pasar Kranji di Bekasi	19

GUNUNG LEWOTOBI: LETUSAN API YANG MENGUKIR SEJARAH FLORES

Gunung Lewotobi Laki-Laki, salah satu gunung api aktif di Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), kembali mengalami peningkatan aktivitas vulkanik yang signifikan. Pada Selasa malam, 12 November 2024, letusan terbaru gunung ini menciptakan aliran lava pijar yang meluncur sejauh hampir 4 kilometer, mengancam desa-desa di sekitarnya. Aktivitas ini terus berlanjut hingga Rabu pagi, disertai suara gemuruh yang terdengar hingga Kota Maumere.



Ancaman Langsung ke Permukiman

Lava pijar yang meluncur ke arah timur laut dan barat mengancam beberapa desa, termasuk Padang Pasir, Klatanlo, dan Boru. Selain kerusakan fisik yang berpotensi terjadi, aktivitas vulkanik ini juga memengaruhi perekonomian lokal, terutama sektor pertanian dan pariwisata yang menjadi andalan masyarakat setempat. Risiko material seperti abu vulkanik dan lontaran pijar membuat warga di kawasan terdampak harus meningkatkan kewaspadaan

Fakta Menarik Tentang Gunung Lewotobi

Gunung Lewotobi bukan hanya menjadi ancaman bencana, tetapi juga menyimpan berbagai fakta unik yang membuatnya menarik dari sisi geologi dan pariwisata:

Gunung Api Kembar di Flores

Gunung Lewotobi terdiri dari dua puncak, yaitu Lewotobi Laki-Laki dengan ketinggian 1.584 mdpl dan Lewotobi Perempuan yang lebih tinggi, 1.703 mdpl. Keunikan dua puncak ini menjadikan Lewotobi sebagai gunung api kembar yang menjadi perhatian para vulkanolog dan pendaki. Bentuknya yang berbeda menciptakan lanskap menarik yang turut menjadi daya tarik wisata di Flores.





Frekuensi Erupsi yang Tinggi

Lewotobi Laki-Laki dikenal lebih aktif dibandingkan "saudaranya". Letusan besar sebelumnya terjadi pada 4 November 2024, menyebabkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur. Dengan status siaga yang sering dinaikkan, gunung ini menjadi salah satu yang paling dipantau di Indonesia.

Letusan dengan Karakter Beragam

Aktivitas vulkanik Lewotobi Laki-Laki memiliki kombinasi eksplosif dan magmatis, menghasilkan lontaran material, abu vulkanik, dan aliran lava. Karakteristik ini menciptakan tantangan tersendiri dalam mitigasi, tetapi juga memberikan wawasan penting dalam penelitian vulkanologi.

Pentingnya Mitigasi Bencana

Aktivitas Gunung Lewotobi menjadi pengingat akan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana vulkanik. Pengamatan intensif dari pos pemantauan di sekitar gunung terus dilakukan untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat. Edukasi tentang mitigasi dan rencana evakuasi juga menjadi prioritas bagi penduduk yang tinggal di kawasan rawan.

Keindahan alam Flores yang disandingkan dengan risiko vulkanik seperti di Gunung Lewotobi adalah gambaran nyata tantangan hidup di kawasan ring of fire. Dengan koordinasi yang baik antara pemerintah, ahli geologi, dan masyarakat, risiko bencana dapat ditekan, dan keselamatan warga tetap menjadi prioritas utama.

MENANGGULANGI DAMPAK ERUPSI GUNUNG LEWOTOBI

Erupsi Gunung Lewotobi yang terjadi pada November 2024 menimbulkan ancaman besar bagi masyarakat dan infrastruktur di sekitar kawasan Flores, terutama di desa-desa seperti Padang Pasir, Klatanlo, dan Boru. Sebagai kontraktor bergerak di bidang yang bangunan, ada langkah-langkah penting yang bisa diambil untuk membantu mitigasi bencana membangun kembali dan daerah terdampak secara aman dan berkelanjutan.

1. Penilaian Kerusakan dan Perencanaan Awal

Langkah pertama adalah melakukan penilaian kerusakan infrastruktur, termasuk rumah, jalan, dan fasilitas umum yang terdampak oleh aliran lava dan abu vulkanik. Tim ahli struktur harus segera diterjunkan untuk memeriksa tingkat kerusakan bangunan. Informasi ini digunakan untuk menentukan apakah bangunan dapat diperbaiki atau perlu dibangun ulang.

Tindakan yang Dilakukan:

- Menggunakan drone untuk pemetaan daerah terdampak secara cepat.
- Melibatkan geolog dan vulkanolog untuk memahami risiko lanjutan seperti longsoran lava atau tanah runtuh.
- Menyusun rencana pemulihan sesuai standar keamanan mitigasi bencana.

2. Pembangunan Tempat Penampungan Darurat

Masyarakat yang terdampak membutuhkan tempat berlindung yang aman. Sebagai kontraktor, membangun tempat penampungan sementara menjadi prioritas. Struktur ringan seperti rumah modular atau tenda berbasis rangka baja dapat dibangun dengan cepat dan mampu menahan abu vulkanik.

Keunggulan:

- Waktu pembangunan cepat (1-2 minggu).
- Desain modular yang dapat diperluas sesuai kebutuhan.
- Lokasi strategis dengan akses mudah ke logistik bantuan.





3. Rekonstruksi Bangunan dengan Material Tahan Bencana

Untuk mencegah kerusakan besar di masa depan, kontraktor dapat mengadopsi material dan desain yang tahan terhadap abu vulkanik dan aliran lava:

- Atap Baja Ringan Berlapis: Tahan beban abu vulkanik dan tidak mudah terbakar.
- Beton Bertulang: Dapat menahan tekanan tanah dan material vulkanik.
- Dinding Bata Khusus: Menggunakan bata ringan atau tahan api.

Contoh Aplikasi:

Di desa Klatanlo, rumah-rumah dirancang dengan struktur atap berbentuk miring tajam agar abu mudah meluncur, sehingga mengurangi tekanan berat pada bangunan.

4. Sistem Evakuasi dan Jalur Logistik

Bencana vulkanik sering memutus akses jalan. Sebagai kontraktor, langkah strategis mencakup:

- Membuka kembali jalur yang tertutup dengan alat berat.
- Membangun jembatan darurat di atas sungai atau tanah longsor.
- Mengutamakan infrastruktur evakuasi di kawasan rawan bencana, seperti shelter bertingkat tinggi.

5. Edukasi dan Pelatihan Masyarakat

Sebagai mitra pemerintah daerah, kontraktor dapat berperan dalam memberikan pelatihan mitigasi bencana kepada masyarakat, seperti:

- Cara memperkuat rumah dengan langkah sederhana.
- Identifikasi material yang aman dan tahan lama.
- Simulasi evakuasi untuk kondisi darurat.



Kesimpulan

Sebagai kontraktor, tanggung jawab tidak hanya pada pembangunan fisik tetapi juga memastikan masyarakat terlindungi dan infrastruktur lebih tangguh menghadapi ancaman di masa depan. Dengan pendekatan yang tepat, bencana erupsi dapat menjadi pelajaran untuk menciptakan kawasan yang lebih siap menghadapi tantangan alam.

Bahaya Jika Erupsi Gunung Lewotobi Tidak Segera Ditangani: Ancaman Bagi Infrastruktur dan Kehidupan Masyarakat



Sebagai kontraktor yang terlibat dalam pembangunan infrastruktur, erupsi Gunung Lewotobi tidak hanya menjadi ancaman bagi keselamatan jiwa, tetapi juga memicu dampak jangka panjang terhadap lingkungan, fasilitas umum, dan kehidupan sosial ekonomi. Berikut adalah dampak negatif yang dapat terjadi jika bencana ini tidak segera ditangani.

1. Kerusakan Infrastruktur yang Meluas

Aliran lava pijar dan jatuhan abu vulkanik dapat menghancurkan jalan, jembatan, dan bangunan di kawasan terdampak.

- Dampak Langsung: Rumah-rumah yang tidak dibangun dengan material tahan panas dapat hancur atau rusak berat, mengakibatkan ribuan orang kehilangan tempat tinggal.
- Dampak Tidak Langsung: Jika tidak segera dibersihkan, abu vulkanik yang menutupi atap bangunan dapat menyebabkan runtuhnya struktur karena beban berlebih.
- Contoh Kasus:

Di desa Klatanlo, banyak rumah yang sudah rusak parah karena abu vulkanik dibiarkan menumpuk selama lebih dari seminggu. Akibatnya, kerusakan total meningkat hingga 70%, membutuhkan biaya renovasi yang lebih besar.



2. Gangguan Ekonomi Lokal

Sektor pertanian, perdagangan, dan pariwisata yang menjadi tulang punggung ekonomi Flores akan terpuruk tanpa penanganan cepat.

- Pertanian Hancur: Abu vulkanik merusak lahan pertanian dan membuat tanah tidak subur dalam jangka panjang.
- Transportasi Terhenti: Jalan tertutup material vulkanik akan memutus distribusi barang dan bahan pangan, menyebabkan harga kebutuhan pokok melonjak.
- Implikasi Jangka Panjang:

Jika jalan utama yang menghubungkan desa-desa di sekitar Gunung Lewotobi tidak segera diperbaiki, aktivitas ekonomi bisa lumpuh selama berbulan-bulan.

3. Ancaman Keselamatan Jiwa yang Berkelanjutan

Aliran lava dan guguran material vulkanik masih menjadi ancaman nyata bagi desa-desa yang berada di zona rawan.

- Bahaya Kesehatan: Abu vulkanik yang terhirup dalam waktu lama dapat menyebabkan penyakit pernapasan serius seperti bronkitis dan asma.
- Keterbatasan Tempat Aman: Penundaan pembangunan tempat penampungan darurat membuat banyak orang terpaksa tinggal di daerah berbahaya.
- Fakta Lapangan:

Pada letusan sebelumnya, banyak korban jiwa disebabkan oleh kurangnya jalur evakuasi yang memadai. Jika tidak ada penanganan segera, angka korban bisa terus meningkat.



4. Kerusakan Lingkungan yang Sulit Dipulihkan

Material vulkanik yang tidak dibersihkan akan menimbulkan dampak ekologis yang merugikan, seperti:

- Pencemaran Sungai: Lava yang masuk ke aliran sungai dapat mematikan ekosistem air dan membuat sumber air bersih tidak layak konsumsi.
- Longsor Susulan: Tumpukan material vulkanik di lereng gunung meningkatkan risiko tanah longsor saat hujan deras tiba.

5. Biaya Rekonstruksi yang Membengkak

Penanganan yang tertunda membuat kerusakan semakin parah, sehingga membutuhkan biaya renovasi atau rekonstruksi yang jauh lebih besar. Sebagai kontraktor, ini menjadi tantangan besar karena:

- Perbaikan Bertahap: Kerusakan besar memerlukan waktu lebih lama untuk diperbaiki, menyebabkan keterlambatan dalam pemulihan.
- Krisis Anggaran: Pemerintah dan masyarakat lokal akan kesulitan mengalokasikan dana tambahan jika bencana tidak ditangani segera.

Kesimpulan

Sebagai kontraktor, kami memahami bahwa setiap detik berharga dalam menanggulangi dampak bencana alam. Jika penanganan terhadap erupsi Gunung Lewotobi ditunda, kerugian akan terus meningkat, tidak hanya pada sisi ekonomi, tetapi juga keselamatan jiwa. Penanganan cepat dan terorganisir adalah kunci untuk meminimalkan dampak negatif dan mempercepat pemulihan kawasan terdampak



Sebagai salah satu ikon sejarah Inggris, Windsor Castle tidak hanya menjadi simbol kebesaran monarki tetapi juga merupakan mahakarya arsitektur yang penuh tantangan bagi para kontraktor yang terlibat dalam perawatannya selama berabad-abad. Kastil yang dibangun pada abad ke-11 ini tidak hanya berdiri sebagai tempat tinggal raja dan ratu, tetapi juga menjadi saksi bisu dari berbagai momen bersejarah yang melibatkan kebudayaan, politik, dan seni. Dari sudut pandang kontraktor, proyek perawatan dan renovasi kastil ini adalah pelajaran berharga tentang bagaimana mempertahankan warisan budaya dalam menghadapi modernisasi.

Tantangan Arsitektur: Menggabungkan Sejarah dan Modernitas

Windsor Castle adalah kastil berpenghuni tertua dan terbesar di dunia, dengan luas lebih dari 13 hektare. Kompleks ini mencakup kapel, menara, istana utama, dan taman yang menakjubkan. Namun, mempertahankan keutuhan struktur kuno ini tidaklah mudah. mperlihatkan keahlian dan keindahan arsitektur Tiongkok kuno.





1. Material Bangunan yang Langka

Sebagai kontraktor, salah satu tantangan utama adalah mempertahankan keaslian material. Banyak batu yang digunakan untuk membangun kastil berasal dari tambang lokal yang sudah tidak aktif.

- Solusi: Kontraktor harus mencari material serupa dari tambang modern, dengan tetap memperhatikan estetika dan daya tahan.
- Fakta Menarik: Pada renovasi besar-besaran setelah kebakaran pada 1992, tim ahli berhasil menemukan batu kapur serupa di tambang yang berlokasi 100 kilometer dari Windsor.

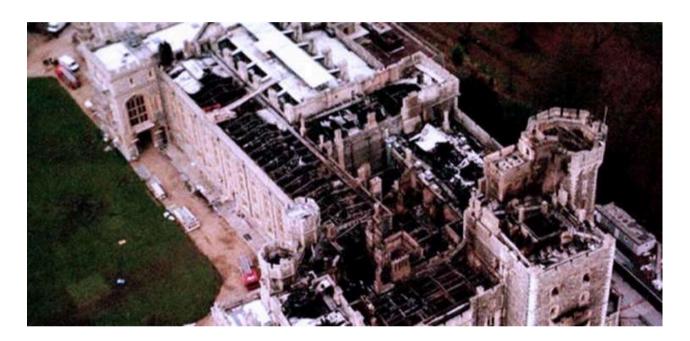
2. Keseimbangan Struktural

Arsitektur kastil ini melibatkan teknologi abad pertengahan, seperti lengkungan besar dan dinding tebal, yang harus dijaga kestabilannya meskipun mengalami renovasi.

 Solusi Modern: Teknologi pemindaian laser digunakan untuk memetakan struktur kastil sebelum renovasi dimulai. Dengan demikian, setiap perubahan dapat dirancang untuk mendukung elemen asli.

RENOVASI PASCA KEBAKARAN 1992: PROYEK MONUMENTAL

Kebakaran besar yang melanda Windsor Castle pada 20 November 1992 menjadi salah satu momen paling menantang dalam sejarah pemeliharaan bangunan ini. Api menghancurkan lebih dari 100 ruangan, termasuk St George's Hall dan Private Chapel. Dari perspektif kontraktor, berikut adalah langkah-langkah besar dalam rekonstruksi:



1. Penyelamatan Elemen Sejarah

Sebelum api berhasil dipadamkan, tim penyelamat, termasuk kontraktor dan arsitek, bekerja keras untuk menyelamatkan artefak penting seperti lukisan, furnitur, dan karpet.

• Fakta Unik: Sebagian besar artefak berhasil diselamatkan, berkat rencana evakuasi yang telah dirancang sebelumnya.

2. Membangun Kembali dengan Akurasi Tinggi

Bagian kastil yang terbakar, seperti St George's Hall, harus dibangun ulang dengan akurasi tinggi.

• **Inovasi**: Replikasi ornamen kayu dilakukan menggunakan teknologi CNC (Computer Numerical Control), memastikan detail yang identik dengan aslinya.



3. Pendekatan Ramah Lingkungan

Renovasi juga memasukkan elemen modern seperti pencahayaan LED dan sistem pemanas yang efisien, tanpa mengubah estetika bangunan.

Mengintegrasikan Modernisasi dalam Kastil Bersejarah Sebagai kontraktor, salah satu pencapaian terbesar adalah mengintegrasikan teknologi modern tanpa merusak nilai sejarah.

- Sistem Keamanan: Teknologi CCTV canggih dipasang di seluruh area kastil tanpa terlihat mencolok.
- Pemanas Lantai: Untuk kenyamanan keluarga kerajaan dan pengunjung, pemanas lantai tersembunyi ditambahkan di area tertentu.
- Restorasi Kapel St George: Kontraktor bekerja dengan tim konservasi untuk menjaga fresko dan kaca patri abad ke-14.

Pelajaran Berharga dari Windsor Castle

Dari sudut pandang kontraktor, Windsor Castle adalah contoh sempurna bagaimana bangunan bersejarah bisa dirawat dan diperbarui untuk bertahan melintasi zaman.

- **Kolaborasi Multidisipliner**: Renovasi sukses karena melibatkan arsitek, sejarawan, insinyur, dan pekerja konstruksi yang bekerja sama.
- **Pentingnya Dokumentasi**: Sebelum renovasi dimulai, semua elemen bangunan didokumentasikan secara rinci, memastikan setiap perubahan bisa dibalik jika diperlukan.
- Komitmen terhadap Keberlanjutan: Teknologi modern digunakan untuk mengurangi dampak lingkungan tanpa mengorbankan estetika.

Trend Topics

TAIPEI 101: MENARA KEAJAIBAN TEKNOLOGI DAN ARSITEKTUR MODERN DARI PERSPEKTIF KONTRAKTOR



Dikenal sebagai salah satu pencakar langit paling ikonik di dunia, Taipei 101 tidak hanya menjadi simbol kebanggaan Taiwan tetapi juga sebuah keajaiban teknologi dan arsitektur. Menara setinggi 508 meter ini adalah perwujudan inovasi manusia dalam mendobrak batasan teknis untuk menciptakan struktur yang tangguh, berkelanjutan, dan indah. Dari sudut pandang kontraktor, pembangunan Taipei 101 adalah sebuah pelajaran mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pemecahan tantangan luar biasa.

Tantangan Konstruksi: Membawa Teknologi ke Ketinggian Baru

Sebagai proyek yang menjadi landmark global, Taipei 101 menghadapi berbagai tantangan unik selama masa pembangunannya. Beberapa di antaranya adalah kondisi geografis Taiwan yang rawan gempa bumi dan topan.



1. Fondasi Superkuat di Zona Gempa

Taipei 101 dibangun di atas tanah yang berada di zona gempa aktif.

- Solusi Kontraktor: Fondasi menara dibuat dengan memanfaatkan 380 pilar baja yang tertanam hingga kedalaman 80 meter di bawah permukaan tanah. Pilar ini dirancang untuk menyerap energi dari gempa dan memberikan kestabilan maksimum.
- Keunggulan: Struktur ini memungkinkan bangunan tetap berdiri kokoh bahkan saat diguncang gempa berkekuatan tinggi.

2. Menghadapi Angin Topan

Topan adalah ancaman tahunan di Taiwan yang dapat menghasilkan angin berkecepatan hingga 216 km/jam.

- Inovasi: Taipei 101 dilengkapi dengan tuned mass damper, sebuah bola baja seberat 660 ton yang berfungsi sebagai penyeimbang untuk mengurangi goyangan akibat angin dan gempa.
- Dampak Positif: Sistem ini tidak hanya membuat bangunan lebih stabil, tetapi juga menjadi daya tarik wisata karena dapat dilihat oleh pengunjung.





Desain yang Menggabungkan Tradisi dan Teknologi

Dari sudut pandang kontraktor, desain Taipei 101 adalah perpaduan antara seni tradisional Asia dan efisiensi modern.

- Arsitektur: Inspirasi Struktur terinspirasi dari bangunan bambu, simbol pertumbuhan dan keberuntungan dalam budaya Asia. Bentuknya terdiri delapan segmen, dengan setiap segmen terdiri dari delapan lantai, karena angka 8 dianggap membawa keberuntungan dalam budaya Tionghoa.
- Tantangan Konstruksi:
 Menggabungkan estetika
 tradisional dengan kebutuhan
 teknis pencakar langit modern
 memerlukan kerja sama erat
 antara arsitek, insinyur, dan
 kontraktor.

Inovasi Teknologi dan Keberlanjutan

Taipei 101 bukan hanya megah secara fisik, tetapi juga menjadi pionir dalam arsitektur hijau di tingkat global. Pada tahun 2011, menara ini memperoleh sertifikasi LEED Platinum, standar tertinggi untuk bangunan ramah lingkungan.

1. Sistem Energi Efisien

Menara ini dilengkapi dengan sistem pendingin udara yang hemat energi dan jendela dengan lapisan anti-UV untuk mengurangi panas matahari.

• Keuntungan: Mengurangi konsumsi energi hingga 30% dibandingkan gedung dengan ukuran serupa.

2. Manajemen Air Hujan

Air hujan dikumpulkan untuk digunakan kembali dalam sistem irigasi taman dan pendingin udara.

• Dampak: Membantu konservasi air di kota yang padat penduduk seperti Taipei.

3. Bahan Konstruksi Lokal

Sebagian besar bahan yang digunakan untuk membangun Taipei 101 berasal dari pemasok lokal, mengurangi emisi karbon dari transportasi.

Proyek yang Menginspirasi Kontraktor Dunia

Dari perspektif kontraktor, Taipei 101 adalah bukti bahwa keterbatasan geografis dan iklim bukanlah penghalang untuk menciptakan mahakarya. Beberapa pelajaran penting yang dapat diambil:

- Kolaborasi Multidisipliner: Pembangunan Taipei 101 melibatkan lebih dari 50 perusahaan kontraktor dan konsultan dari berbagai negara.
- Pemanfaatan Teknologi Modern: Teknologi seperti BIM (Building Information Modeling) digunakan untuk merancang dan mengelola setiap tahap konstruksi dengan presisi tinggi.
- Fokus pada Keberlanjutan: Memprioritaskan teknologi ramah lingkungan menjadikan Taipei 101 sebagai pelopor dalam konstruksi pencakar langit hijau.

Kesimpulan: Lebih dari Sekadar Pencakar Langit

Taipei 101 bukan hanya sebuah bangunan, tetapi simbol ambisi manusia untuk menyeimbangkan estetika, teknologi, dan keberlanjutan. Dari sudut pandang kontraktor, proyek ini adalah contoh sempurna bagaimana setiap tantangan dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan inovasi tanpa henti. Ketika berdiri di bawah bayang-bayang Taipei 101, kita tidak hanya melihat menara yang menjulang tinggi, tetapi juga kisah inspiratif di balik setiap baja, beton, dan kaca yang menyusunnya.



PT. KINARYA MAESTRO NUSANTARA MULAI PROYEK BARU: PEMBANGUNAN PASAR KRANJI DI BEKASI

Maestro Nusantara kembali PT. Kinarya menunjukkan eksistensinya di dunia konstruksi dengan mendapatkan proyek prestisius terbaru: Pembangunan Pasar Kranji di Bekasi. Proyek ini berdiri di atas lahan seluas 19.450 m², menjadi salah satu proyek pasar modern terbesar di wilayah tersebut. Proyek ini tidak hanya berfokus pada infrastruktur pasar tradisional, tetapi juga menghadirkan konsep yang ramah lingkungan, dan mendukung modern, pengembangan ekonomi lokal.

Pasar Kranji: Simbol Baru Pusat Ekonomi Bekasi Pasar Kranji dirancang untuk menjadi pusat perdagangan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Bekasi dan sekitarnya. Dengan luas lahan hampir dua hektar, pasar ini akan memiliki:

- Zona Pasar Modern: Area untuk pedagang yang dilengkapi fasilitas modern seperti sistem pengelolaan sampah terpadu dan kios-kios dengan desain ergonomis.
- Area Parkir Luas: Disiapkan untuk menampung ratusan kendaraan, baik roda dua maupun roda empat, guna mengatasi masalah parkir yang sering terjadi di pasar tradisional.
- Fasilitas Pendukung: Toilet umum, mushola, dan jalur pejalan kaki yang ramah difabel.
- Area Hijau: Sebagai komitmen terhadap keberlanjutan, pasar ini akan dilengkapi ruang hijau terbuka untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Kinarya Maestro Nusantara: Pemimpin Inovasi Konstruksi Sebagai kontraktor utama, PT. Kinarya Maestro Nusantara membawa visi pembangunan yang tidak hanya berfokus pada fisik bangunan tetapi juga dampak positif jangka panjang bagi masyarakat.

Teknologi Modern untuk Pasar Tradisional

- Struktur Bangunan Ramah Lingkungan: Pasar ini menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan seperti baja ringan dan beton daur ulang untuk mendukung keberlanjutan.
- Sistem Pengelolaan Air Hujan: Memanfaatkan teknologi resapan untuk mengurangi risiko banjir sekaligus mendukung konservasi air di wilayah Bekasi.
- Efisiensi Energi: Lampu LED hemat energi dan ventilasi alami akan diterapkan untuk mengurangi konsumsi listrik.

Desain Multifungsi

Pasar ini tidak hanya diperuntukkan bagi pedagang, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan budaya. Beberapa ruang khusus akan dialokasikan untuk gelaran acara lokal seperti bazar, festival, dan pameran produk UMKM.

Dampak Positif untuk Masyarakat

Proyek ini diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Dengan kapasitas ratusan kios, Pasar Kranji akan memberikan:

- Kesempatan Usaha Baru: Menampung lebih banyak pedagang lokal, membantu meningkatkan penghasilan masyarakat.
- Penciptaan Lapangan Kerja: Proses pembangunan diperkirakan akan menyerap ratusan tenaga kerja lokal.
- Pengembangan Infrastruktur Sekitar: Meningkatkan nilai ekonomi daerah sekitar karena akses yang lebih baik dan pusat aktivitas baru.

Harapan ke Depan

Dengan selesainya proyek ini, Pasar Kranji tidak hanya menjadi tempat jual beli, tetapi juga simbol kebangkitan ekonomi lokal di Bekasi. PT. Kinarya Maestro Nusantara berkomitmen untuk menyelesaikan proyek ini tepat waktu dan dengan kualitas terbaik, menghadirkan pasar yang modern sekaligus tetap menjaga kearifan lokal.

Pasar Kranji diharapkan menjadi contoh bagaimana pasar tradisional dapat bertransformasi menjadi pusat perdagangan modern tanpa kehilangan jati dirinya. Sebuah langkah besar untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi pedagang dan pembeli di era modern ini.





MAESGAZINE

BACA JUGA:













<u>juragankontraktor</u>



Maestrokontraktor.com



0856-5656-8527

Ruko Palem Ganda Asri No.13, RT.01/RW.07, Meruyung, Kec. Limo, Depok 16532